

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini akan disampaikan hasil-hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan penelitian ini, implikasi penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Untuk kepentingan itu pertama-tama disampaikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Komunikasi dengan pasien pada saat menyampaikan penyakit yang diderita sangat berpengaruh pada psikis pasien, tak terkecuali pasien lepra. Berdasarkan latar belakang, penyakit lepra yang dianggap aib dan kutukan menjadi *stressor* yang berat bagi penderita lepra, sehingga penderita lepra mengalami penurunan psikis ditandai dengan stress dan frustrasi yang sangat setelah dokter memberi vonis bahwa sakit yang diderita adalah lepra. Menurunnya psikis pada penderita lepra berdampak juga pada turunnya kesehatan fisik.

Self acceptance merupakan perubahan kondisi dimana seseorang yang awalnya benci akan dirinya bisa dapat mencintai diri sendiri dan mencintai fisiknya dalam batas apapun dan yang semula tidak dapat menerima keadaan yang ada pada dirinya dapat menerima keadaan dirinya apa adanya tanpa terus-menerus mengkritik dirinya. Individu dapat menerima diri secara baik, tidak memiliki beban perasaan terhadap diri sendiri. Sehingga memunculkan keberanian pada diri sendiri untuk melihat realita dan siap menerima

kenyataan yang ada maka individu lebih banyak memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Kesempatan itu membuat individu mampu melihat peluang-peluang berharga yang memungkinkan diri berkembang. Setiap individu memiliki kemampuan membentuk kepribadian yang memiliki penerimaan diri yang berbeda-beda. Akan tetapi untuk mencapainya individu membutuhkan dukungan-dukungan baik dari keluarga atau sosial masyarakat.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka terdapat 5 komponen self acceptance pada subyek penelitian. Dengan perincian sebagai berikut: a. Memahami diri akan kenyataan yang ada, b. Menyerah pada kelemahan diri, c. Meyakini bahwa dirinya memiliki kelebihan, d. Memiliki toleransi emosi, e. Berani memikul tanggung jawab dan dari 5 komponen ini mampu memunculkan pada diri individu motivasi diri yang tinggi, optimistis, pengolahan pikiran yang positif.

Untuk mendapatkan 5 (lima) komponen dari *self acceptance* individu tidak bisa berjalan sendiri akan tetapi membutuhkan dorongan dan dukungan orang-orang terdekat dan dipercaya, dan juga dibutuhkan stresor-stresor baik dari faktor luar maupun dari faktor dalam karena dengan stresor-stresor inilah subyek mendapatkan pengalaman-pengalamannya untuk proses berfikir yang nyata dan positif

B. Saran atau Rekomendasi

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk:

1. dokter

- a. Menyampaikan hasil diagnosa kepada pasien secara baik dan tepat dengan melihat kondisi pasien serta memberi motivasi dan solusi-solusi yang penting bagi pasien.
- b. Menghadapi pasien dengan sabar dan santun tanpa membedakan atau mendahulukan yang satu dengan yang lainnya serta tidak memberi jasmen yang membuat pasien takut dan stres.

2. Penderita lepra

Merubah diri dengan konsep *self acceptance* yang memiliki 5 komponen adalah sangat penting sebagai penunjang penyembuhan lepra, dan sebagai alternatif menghilangkan rasa tidak percaya diri, stres, frustrasi dan pesimistis.

3. Peneliti Berikutnya

- a. Penelitian ini hanya sampai melihat *self acceptance* yang ada pada penderita lepra dan belum menyertakan hasil kongkrit dari berperilaku *self acceptance* pada dunia medis.
- b. Penelitian *self acceptance* ini terlihat pincang karena hanya satu subyek sehingga tidak ada pembandingnya, makasemakin banyak subyek semakin banyak pembandingnya dan juga semakin dalam pengkajiannya
- c. Penelitian *self acceptance* kali ini menggunakan penelitian kualitatif mengingat pentingnya *self acceptance* maka perlu diadakan penelitian

kuantitatif dengan desain true eksperimental atau eksperimen penuh untuk melihat hasil dan pengaruh.

- d. Pengungkapan *self acceptance* pada penderita hendaknya memperhatikan kondisi subyek yang menjadi penelitian sehingga penggalan data bisa lebih optimal lagi tentunya hal ini juga tergantung pada kemampuan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.